

ISSN 2597- 6052

DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i12.4081>

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia
The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

Analisis Ibu Bekerja dan Kelebihan Berat Badan Anak Usia Prasekolah: Literature Review*Analysis of Working Mothers and Overweight of Preschool-Aged Children: Literature Review*Nizaar Ferdian^{1*}, Zahroh Shaluhiah², Apoina Kartini³¹Program Studi Magister Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro*Korespondensi Penulis: nizaarferdian0601@gmail.com**Abstrak****Latar belakang:** Keterlibatan ibu pada pengaturan makan anak usia prasekolah merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya status gizi yang baik. Status ibu bekerja dan tidak bekerja memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kejadian obesitas pada anak.**Tujuan:** Untuk menganalisis pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kejadian obesitas pada anak usia prasekolah.**Metode:** Studi ini dilakukan dengan menggunakan prinsip metode PRISMA flowchart. Pencarian literature bersumber pada database *Science Direct*, *Google Scholar*, dan *Proquest*. Kata Kunci yang digunakan adalah *overweight*, *obesity*, *preschool*, *childhood*, *maternal employment*.**Hasil:** Ibu yang bekerja berisiko akan meningkatkan kelebihan berat badan atau obesitas pada anak. Ibu yang bekerja akan memiliki waktu yang sedikit untuk terlibat langsung dengan pengaturan pola makan anak. Sedikitnya waktu untuk menyiapkan dan mengatur makanan untuk anak dan keluarga akan mendorong ibu memilih menyiapkan makanan yang lebih cepat disajikan karena waktu yang terbatas. Anak banyak terpapar makanan olahan yang kurang diketahui kandungan gizinya. Namun, hal ini mungkin juga tidak akan berpengaruh signifikan karena beberapa kondisi seperti pengasuhan anak dibantu oleh orang lain seperti pengasuh, kakek, nenek ataupun kerabat lainnya yang masih dibawah pemantauan ibunya dan juga jika status ekonomi keluarga yang rendah.**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil review dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara ibu yang bekerja dengan kelebihan berat badan atau obesitas pada anak usia prasekolah. Hubungan tersebut tidak akan berlaku jika status ekonomi keluarga rendah dan anak mendapatkan pengasuhan orang lain dengan pemantauan penuh dari ibu.**Kata Kunci:** Obesitas; Anak Prasekolah; Ibu Bekerja**Abstract****Introduction:** Maternal role in feeding practice of preschool children is important to achieve a healthy nutritional status. The employed and unemployed mother's status has a significant influence on the prevalence of obesity in children.**Objective:** To analyze the influence of maternal employment status on the incidence of obesity in preschool children.**Method:** This study was conducted using the principles of the PRISMA flowchart method. The literature was sourced from *Science Direct*, *Google Scholar*, and *Proquest* databases. The keywords used were *overweight*, *obesity*, *preschool*, *childhood*, "maternal employment"**Result:** Working mothers are at risk of contributing to overweight or obesity in their children. Working mothers will have less time to be directly involved with the regulation of children's diets. The lack of time to prepare and organize food for children and families will encourage mothers to choose to prepare food that is served more quickly because of limited time. Children are exposed to processed foods that have little nutritional value. However, this may not have a significant effect due to several conditions such as childcare assisted by other people such as caregivers, grandparents or other relatives who are still under the monitoring of the mother and also if the family's economic status is low.**Conclusion:** Based on the results of the study, it can be concluded that there is an association between working mothers and overweight or obesity in preschool children. However, the association may not exist if the family's economic status is low and the child is provided with someone else's care with full maternal supervision.**Keywords:** Obesity; Preschool Children; Working Mothers

PENDAHULUAN

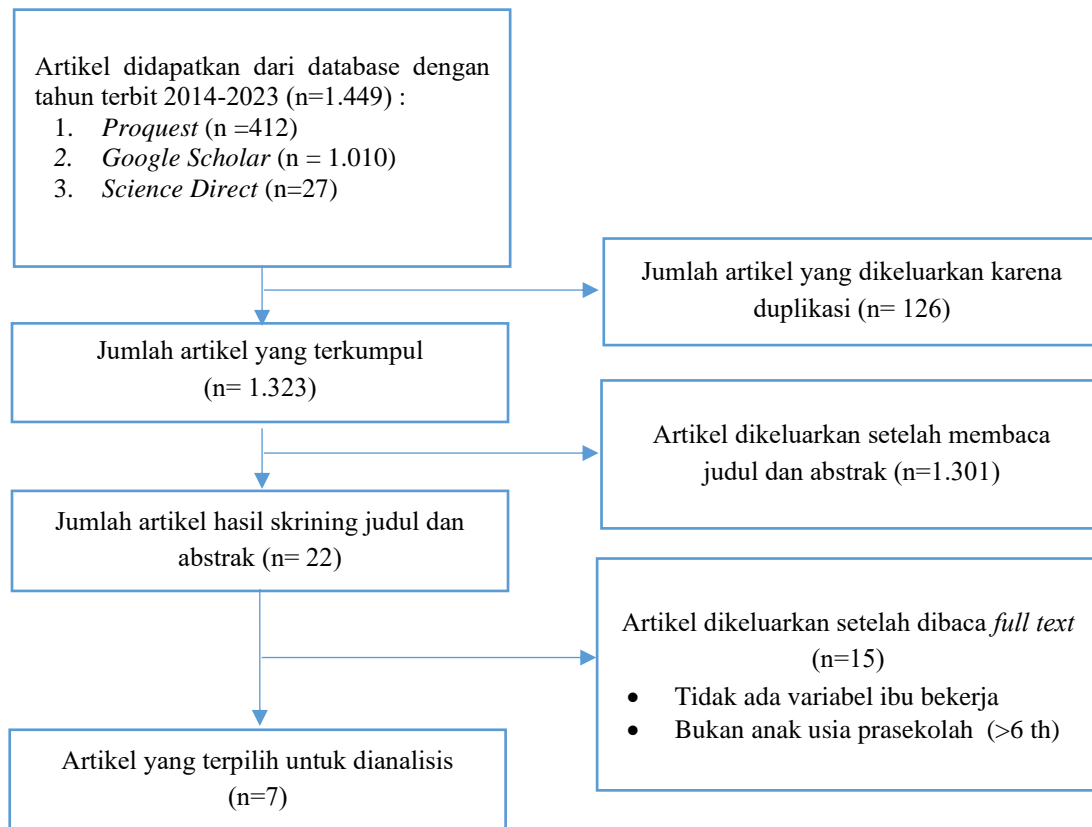
Sustainable Development Goals (SDGs) memiliki beberapa tujuan yang salah satunya adalah kehidupan yang sehat untuk setiap orang.(1) Status gizi yang baik adalah salah satu dari beberapa faktor yang penting dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal. Status gizi mempengaruhi kecerdasan, daya tahan tubuh serta produktivitas kerja.(2) Status gizi pada anak merupakan hal yang sangat penting, karena pada saat itu sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. (3) Status gizi lebih, baik itu overweight ataupun obesitas adalah kondisi yang perlu diperhatikan karena memiliki dampak yang buruk bagi penderitanya. Obesitas pada masa kanak-kanak berisiko tinggi menjadi obesitas saat dewasa nantinya yang menyebabkan banyak penyakit seperti gangguan psikososial, gangguan nafas, diabetes, hipertensi, penyakit hati, stroke, kanker, bahkan berujung kematian. (4)(5)(6)

Menurut WHO, sejumlah 39 juta anak usia di bawah 5 tahun di dunia mengalami overweight dan obesitas pada tahun 2020.(7) Obesitas disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah energi yang masuk dengan yang dibutuhkan oleh tubuh.(8) Obesitas pada anak dapat meningkatkan risiko diabetes mellitus tipe 2 dan juga berisiko untuk menjadi obesitas saat dewasa nanti yang berpotensi mengakibatkan penyakit hati, tekanan darah tinggi, penyakit jantung koroner, penyakit paru, stroke dan lain-lain. Selain itu obesitas pada anak juga mengakibatkan penurunan aktivitas, penurunan rasa percaya diri dan rawan depresi.(9) Menurut penelitian, obesitas pada masa kanak-kanak yang berlanjut hingga dewasa akan meningkatkan beban kumulatif pada kesehatan jantung dan berisiko tinggi mengalami penyakit kardiovaskular.(10)

Obesitas pada anak disebabkan oleh berbagai faktor antara lain pola makan anak, tingkat aktivitas fisik, faktor keluarga, psikologis anak dan faktor genetic.(11) Usia pra-sekolah menjadi masa yang penting untuk membentuk sikap dan perilaku anak serta menjadi waktu bagi anak-anak untuk mengembangkan kebiasaan makan yang sehat, begitu juga sangat penting bagaimana keterlibatan orang tua.(12) Pada anak-anak pengaruh orang tua sangatlah kuat. Sikap dan perilaku orang tua terutama ibu dalam pola asuh anak memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kejadian obesitas pada anak.(13) Ibu merupakan peranan penting dalam rumah tangga termasuk mengatur menu makanan dan pengatur status gizi pada anak.(14) Ibu yang bekerja di luar rumah, memiliki frekuensi interaksi dengan anak yang terbatas bahkan kurang, akibatnya akan mempengaruhi pola asuh makan anak.(15) Sedikitnya waktu ibu untuk mengawasi anak juga berpengaruh terhadap aktivitas anak dan perilaku sedentari.(16)

METODE

Metode penelitian ini yaitu menggunakan *Literature Review* dengan beberapa tahapan menggunakan metode PRISMA *flowchart*, yang fokus pada analisis penemuan artikel yang relevan. (17) Pencarian artikel dilakukan melalui beberapa database seperti *Science Direct*, *Google Scholar*, *Proquest* menggunakan kata kunci *overweight*, *obesity*, *preschool*, *childhood*, "*maternal employment*". Pemilihan artikel yang akan dianalisis berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut: 1) Merupakan artikel yang terbit pada rentang Bulan Januari 2014 hingga Juli 2023, 2) Artikel menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia, 3) Berupa artikel yang tersedia *full text* dan *open access*, 4) Artikel memiliki desain penelitian *cohort* atau *cross sectional*. Artikel yang sesuai kemudian dipilih berdasarkan kesesuaian topik yang terkait dengan ibu bekerja, obesitas anak, dan pola asuh anak prasekolah.



HASIL

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

No.	Judul, Peneliti dan Tahun Terbit	Partisipan dan Lokasi	Desain Studi, Instrumen, dan Analisis Data	Hasil Temuan
1.	<i>Factors associated with overweight and obesity in preschool children</i> Amira Kurspahić-Mujčić, Amra Mujčić (2020)	300 ibu anak (4-6 tahun) di Bosnia	<ul style="list-style-type: none"> Desain studi: kuantitatif, Cross Sectional Instrumen: wawancara Analisis data: chi-square dan regresi logistik 	Ibu bekerja pada kelompok anak berat badan normal dan overweight tidak ada perbedaan yang bermakna ($p=0,803$). Anak overweight ditemukan sedikit lebih banyak 105 (70%) dibandingkan anak berat normal 102 (68%) pada ibu yang bekerja.
2.	<i>Long work hours of mothers and fathers are linked to increased risk for overweight and obesity among preschool children: longitudinal evidence from Germany</i> Jianghong Li, dkk (2018)	3979 anggota keluarga dari 2413 anak (0-6 tahun) di Jerman	<ul style="list-style-type: none"> Desain studi: kuantitatif, Cohort Instrumen: wawancara Analisis data: regresi logistik 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada efek batasan dari jam kerja ibu (≥ 35 jam per minggu) terhadap kelebihan berat badan dan obesitas pada anak prasekolah, dan efek tersebut perlu dipertimbangkan dalam kaitannya dengan pola kerja ayah.
3.	<i>Traditional Societal Practices Can Avert Poor Dietary Habits</i>	188 ibu anak (4-6 tahun) di Turki	<ul style="list-style-type: none"> Desain studi : kuantitatif, Cohort 	Status pekerjaan ibu tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap asupan energy anak prasekolah. Anak dari ibu yang

	<i>and Reduce Obesity Risk in Preschool Children of Mothers with Low Socioeconomic Status and Unemployment</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen : wawancara • Analisis data: uji-t independent 	tidak bekerja menunjukkan asupan kalori harian yang lebih besar sebanyak 81 (74,3 %) jika dibandingkan dengan anak dari ibu yang bekerja 28 (25,7%)
	Aleksandra S. Kristo (2021)			
4.	<i>Excess Weight Among Preschool Children in a Lower-Middle-Income Country: Predictors and Perspectives of Prevention</i>	364 orang tua dan anak (3-5 tahun) di Tunisia	<ul style="list-style-type: none"> • Desain studi: kuantitatif, Cross Sectional • Instrumen: kuesioner • Analisis data: regresi logistik 	Ibu yang bekerja lebih cenderung memiliki anak yang kelebihan berat badan dan obesitas daripada ibu yang tidak bekerja. (AOR=1,75 dan p=0,032)
	Sihem Ben Freds dkk (2021)			
5.	<i>Increasing Maternal Employment Influences Child Overweight/ Obesity Among Ethnically Diverse Families</i>	602 pengasuh dari anak (2-4 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Desain studi: kuantitatif, <i>Cohort</i> • Instrumen: wawancara • Analisis data: regresi logistik 	Pengaruh ibu yang tidak bekerja dibandingkan ibu bekerja <i>part time</i> terhadap anak obesitas tidak memiliki perbedaan yang signifikan (p=0,62) , sedangkan pengaruh ibu yang tidak bekerja dibandingkan ibu bekerja <i>full time</i> memiliki perbedaan yang signifikan (p = 0,03)
	Anna K. Ettinger dkk (2018)			
6.	<i>Non-linear Relationship between Maternal Work Hours and Child Body Weight : Evidence from the Western Australian Pregnancy Cohort (raine) Study</i>	1936 anak prasekolah (2-5 tahun) dan 1801 anak usia sekolah (8014 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Desain studi: kuantitatif, <i>Cohort</i> • Instrumen : wawancara Analisis data : regresi logistik 	Pada usia 2 tahun, 5 persen kelompok mengalami kelebihan berat badan dan obesitas, namun angka ini meningkat menjadi 11 persen pada usia 3 tahun dan 15 persen pada usia 5 tahun. Pada anak usia 2-5 tahun, ibu bekerja ≥ 35 jam per minggu terdapat peningkatan risiko anak kelebihan berat badan atau obesitas.
	Jianghong Li, dkk (2017)			
7.	<i>Association between Maternal Socioeconomic Factors and Nutritional Outcomes in Children Under 5 Years of Age</i>	4.018 ibu dari anak usia kurang dari 5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Desain studi : kuantitatif, <i>Cross Sectional</i> • Instrumen : wawancara • Analisis data : regresi logistik 	Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pekerjaan ibu dan kelebihan berat badan pada anak, setelah mengontrol variabel usia ibu, jumlah anak, pemberian ASI, dan BMI ibu (OR = 1,56, 95% CI, 1,01--2,41). Hubungan ini tetap signifikan setelah variabel tingkat sekolah ibu dimasukkan ke dalam model (OR = 1,57, CI 95%, 1,02--2,42). Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pendidikan ibu dan kelebihan berat badan pada anak.
	Tatiane Géa-Horta dkk (2016)			

PEMBAHASAN

Obesitas pada anak prasekolah telah menjadi permasalahan yang banyak ditemui dan menjadi tantangan yang serius. Keterlibatan orang tua khususnya ibu menjadi sangat penting dalam perkembangan status gizi anak. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa lamanya waktu kerja ibu berpengaruh pada indeks masa tubuh anak (IMT). Pada penelitian di Jerman ditemukan bahwa lamanya waktu kerja ibu di luar rumah memiliki dampak terhadap IMT anak usia prasekolah. ketika waktu bekerja ibu melebihi 35 jam setiap minggunya. Hal ini juga perlu dipertimbangkan dengan faktor waktu kerja ayah. Ketika ayah bekerja dalam waktu yang terhitung sangat lama melebihi 55 jam per minggu, maka dampak ini menjadi semakin kuat. Namun, pengaruh jam kerja ibu tersebut menunjukkan hasil yang

berbeda ketika dikaitkan dengan tingkat pendapatan keluarga. Ibu yang pendapatan keluarganya di atas rata-rata yang jam kerjanya 25-35 jam atau lebih dari 35 jam per minggu memiliki kaitannya yang lebih kuat dengan kejadian overweight atau obesitas pada anak jika dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.(18) Ibu yang bekerja lebih dari 35 jam per minggu, terdapat peningkatan risiko anak kelebihan berat badan atau obesitas.(19) Pendapatan keluarga yang cenderung tinggi akan berujung pada peningkatan daya beli serta peningkatan keragaman dalam pembelian produk makanan. Peningkatan daya beli ini tidak didukung dengan waktu ibu untuk memberikan perhatian lebih pada pola makan anak dan akhirnya mendorong pada penggunaan makanan siap saji dan makanan ringan berkalori tinggi.(20)

Pekerjaan ibu dikaitkan dengan waktu yang lebih sedikit untuk aktivitas ibu yang berhubungan dengan pola asuh makan anak, seperti pemilihan bahan makanan, pengolahan makanan, dan makan bersama anak. Situasi tersebut dapat dikatakan sebagai situasi yang meningkatkan risiko obesitas pada anak karena kurangnya peran ibu dalam pengaturan asupan makanan anak yang menyebabkan pola makan anak yang tidak seimbang dan kelebihan asupan kalori. Menurut penelitian yang dilakukan di Tunisia, pekerjaan ibu secara signifikan berhubungan dengan waktu makan dan ngemil anak yang tidak teratur.(21) Beban pekerjaan rumah tangga dan penyediaan makanan sepenuhnya bergantung pada peran ibu, ibu yang bekerja tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyiapkan makanan sehat dan anak akan lebih banyak terpapar makanan olahan dan kemasan yang komposisinya tidak diketahui. Ibu bekerja juga cenderung mendorong anaknya untuk makan cepat dan lebih memilih menyiapkan makanan instan karena waktu yang tersedia untuk menyiapkan makan terbatas. Selain itu, ibu yang bekerja akan menyelesaikan makannya dengan cepat supaya dapat menyelesaikan tugas lain.(22)

Ibu yang bekerja di luar rumah memiliki waktu luang yang lebih sedikit untuk bermain bersama anaknya dibandingkan ibu yang tidak bekerja yang menyebabkan sedikitnya pengeluaran energi pada anak dan meningkatkan risiko kelebihan berat badan. Selain itu perlu dipertimbangkan juga bahwa ibu yang segera kembali bekerja setelah melahirkan juga dapat menjadi hambatan dalam mempertahankan pemberian ASI, yang menyebabkan penyapihan dini dan sebagai konsekuensinya adalah pengenalan makanan dengan kualitas dan kuantitas yang tidak mendukung kemudian berkontribusi pada penambahan berat badan pada tahun pertama kehidupan. (23) Peningkatan lama kerja ibu saat anak berusia prasekolah juga dapat menjadi faktor risiko obesitas pada anak usia sekolah. (24)

Ibu yang bekerja hanya memiliki waktu yang lebih sedikit untuk menyiapkan dan mengatur makanan daripada ibu yang tidak bekerja. Namun hal itu ternyata mungkin juga tidak berpengaruh terhadap status gizi anak karena beberapa kondisi. Pada penelitian yang dilakukan di Bosnia status pekerjaan ibu tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan terhadap status gizi anak.(25) Salah satu alasan potensial pada temuan ini karena ibu yang bekerja masih memiliki kemampuan untuk memantau keseharian anaknya melalui pengasuh yang biasanya adalah kakek dan neneknya. Lain halnya di Turki, anak dari ibu yang tidak bekerja menunjukkan asupan kalori harian yang lebih besar jika dibandingkan dengan anak dari ibu yang bekerja. Hal ini juga mungkin dipengaruhi oleh tradisi keluarga Turki yaitu ada seseorang dalam keluarga yang bertugas menyiapkan makanan rumahan dan juga mendorong anak-anak untuk aktivitas fisik seperti jalan-jalan atau bermain di taman terdekat. (26)

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa status ibu bekerja berpengaruh pada peningkatan risiko obesitas pada anak prasekolah. Waktu kerja ibu yang lebih dari 35 jam per minggu menjadi faktor risiko kelebihan berat badan pada anak. Pengaruh ini akan semakin kuat jika ayah bekerja dalam waktu yang terhitung sangat lama melebihi 55 jam setiap minggunya. Kondisi ibu yang bekerja tidak akan memiliki waktu yang cukup untuk menyiapkan dan mengatur makanan untuk anak dan keluarga. Jika dapat menyiapkan makanan untuk anak, ibu yang bekerja cenderung akan memilih menyiapkan makanan yang lebih cepat disajikan karena waktu yang terbatas. Alhasil anak banyak terpapar makanan olahan yang kurang diketahui kandungan gizinya. Namun, hal ini mungkin juga tidak akan berpengaruh signifikan jika pengasuhan anak dibantu oleh orang lain seperti pengasuh, kakek, nenek ataupun kerabat lainnya yang masih dibawah pemantauan ibunya dan juga status ekonomi keluarga yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mahendradhata Y, Andono Ahmad R, Lazuardi L, N.Wilastonegoro N, Meyanti F, H.Sebong P. Kesehatan Global. Dewi, editor. Sleman: Gadjah Mada University Press; 2021.
2. Kementerian Kesehatan RI. Status Gizi Balita dan Interaksinya [Internet]. 2017 [cited 2023 Apr 29]. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/>
3. Suhaimi A. Pangan, Gizi, dan Kesehatan. In: Saihani A, Van Royensyah R, editors. DEEPUBLISH; 2019. p. 77.
4. UNICEF. Indonesia: Tingkat Obesitas di Kalangan Orang Dewasa Berlipat Ganda Selama Dua Dekade Terakhir [Internet]. 2021 [cited 2023 Apr 9]. Available from: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press->

- releases/indonesia-tingkat-obesitas-di-kalangan-orang-dewasa-berlipat-ganda-selama-dua-dekade
5. Andolfi C, Fisichella PM. Epidemiology of Obesity and Associated Comorbidities. *J Laparoendosc Adv Surg Tech.* 2018;28(8):919–24.
 6. Abdelaal M, le Roux CW, Docherty NG. Morbidity and mortality associated with obesity. *Ann Transl Med.* 2017;5(7):1–12.
 7. WHO. Obesity and Overweight [Internet]. 2021 [cited 2023 Mar 8]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>
 8. Romieu I, Dossus L, Barquera S, Blotière HM, Franks PW, Gunter M, et al. Energy balance and obesity: what are the main drivers? *Cancer Causes Control.* 2017;28(3):247–58.
 9. Direktorat Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. Mengenal Dampak Psikososial pada Anak yang Obesitas [Internet]. 2022 [cited 2023 Apr 9]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/mengenal-dampak-psikososial-pada-anak-yang-obesitas>
 10. Raghuvver G. Lifetime cardiovascular risk of childhood obesity. *Am J Clin Nutr.* 2010;91(5):1514–9.
 11. Nursanyoto H, Suiraka IP. Monograf. Determinant Kejadian Obesitas Anak dan Kebutuhan Intervensinya pada Masa pandemi COVID-19. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera; 2022.
 12. Saunders KL. Preventing obesity in pre-school children: A literature review. *J Public Health (Bangkok).* 2007;29(4):368–75.
 13. Syahreni E. Mengembangkan Perilaku Sehat Pada Anak Usia 2-4 Tahun. Kementerian Pendidikan Nasional; 2011.
 14. Sinaga S, Sulistyarini WD, Rusfan IPNP. Pola Asuh Orangtua Dalam Pemberian Makanan Pada Anak yang Mengalami Obesitas. 2017;2.
 15. Yunarti AM, Pamela CI. Pola Asuh Makan oleh Ibu Bekerja dengan Status Gizi Siswa di SDN Ngrame Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. *Medica Majapahit* [Internet]. 2016;8(2). Available from: <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/MM/article/view/258>
 16. Kazakova Y. Maternal employment and childhood obesity in Russia. *Econ Hum Biol* [Internet]. 2022;47(September):101187. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ehb.2022.101187>
 17. Sutopo AH. Literature Review dengan NVivo. Tangerang: TOPAZART; 2021.
 18. Li J, Kaiser T, Pollmann-Schult M, Strazdins L. Long work hours of mothers and fathers are linked to increased risk for overweight and obesity among preschool children: Longitudinal evidence from Germany. *J Epidemiol Community Health.* 2019;73(8):723–9.
 19. Li J, Akaliyski P, Schäfer J, Kendall G, Oddy WH, Stanley F, et al. Non-linear relationship between maternal work hours and child body weight: Evidence from the Western Australian Pregnancy Cohort (Raine) Study. *Soc Sci Med.* 2017;186:52–60.
 20. Armoon B, Karimy M. Epidemiology of childhood overweight, obesity and their related factors in a sample of preschool children from Central Iran. *BMC Pediatr* [Internet]. 2019;19. Available from: <https://www.proquest.com/scholarly-journals/epidemiology-childhood-overweight-obesity-their/docview/2243099945/se-2>
 21. Ben Fredj S, Ghammam R, Zammit N, Ben Ammar S, Ammar A, Hasni Y, et al. Excess Weight Among Preschool Children in a Lower-Middle-Income Country: Predictors and Perspectives of Prevention. *Sumerianz J Med Healthc.* 2021;(42):79–86.
 22. Kim HS, Park J, Ma Y, Im M. What Are the Barriers at Home and School to Healthy Eating?: Overweight/Obese Child and Parent Perspectives. *J Nurs Res.* 2019;27(5).
 23. Géa-Horta T, Felisbino-Mendes MS, Ortiz RJF, Velasquez-Melendez G. Association between Maternal Socioeconomic Factors and Nutritional Outcomes in Children Under 5 Years of Age. *J Pediatr (Rio J)* [Internet]. 2016;92(6):574–80. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jped.2016.02.010>
 24. Ettinger AK, Riley AW, Price CE. Increasing Maternal Employment Influences Child Overweight/Obesity Among Ethnically Diverse Families. *J Fam Issues.* 2018;39(10):2836–61.
 25. Kurspahić-Mujčić A, Mujčić A. Factors associated with overweight and obesity in preschool children. *Med Glas.* 2020;17(2):538–43.
 26. Kristo AS, Sikolidis AK, Uzun A. Traditional Societal Practices Can Avert Poor Dietary Habits and Reduce Obesity Risk in Preschool Children of Mothers with Low Socioeconomic Status and Unemployment. *Behav Sci (Basel, Switzerland).* 2021 Mar;11(4).